

ABSTRACT

Oppression Toward Women in Play "Ruined" by Lynn Nottage. Using Intersectional Feminism Theory. Andini Aprilia, English Literature Study Program, Faculty Of Cultural Sciences, University of Khairun Ternate 2024. Under the guidance of Bakhtiar Majid and Indra Purnawan Panjaitan.

This study aims to analyse the forms of oppression that occur to the two main characters in Lynn Nottage's play Ruined, Sophie and Salima. This includes the impact that the two main characters receive from the oppression that occurs.

This study uses a descriptive method to analyze the oppression depicted in the play "Ruined" by Lynn Nottage. Primary data comes from the play itself, focusing on examining intersectional feminism in the characters. Secondary data from various sources supported the analysis. Data analysis includes classification, interpretation, and explanation using the theory of intersectional feminism.

The result of this analysis is two oppressions experienced by the two characters, namely, Sexism where Sophie is always denigrated because she is someone who is considered "ruined" and is seen as having bad luck because of the things that have happened to her. And Salima always has a hard time because she works in a bar where her opinions are ignored and the pleasure of the soldiers is paramount. And then, there is Social Class, Sophie who can count and read is trusted by Mama Nadi to take care of the calculations and she will not be told like the other servants who go to draw water. For impact, the impact obtained by the two characters is that they are traumatized both psychologically and emotionally. Psychologically, Sophie and Salima always experience things that make them scared and make their bodies react when there is something they are afraid of, emotionally, Salima always cries, fears and remembers memories of our past when she was still with her happy family, while Sophie always feels that what happened to her in the past will forever haunt her and make her unable to work properly.

Keywords: oppression, trauma, sexism, impact, social class.

ABSTRAK

Penindasan Terhadap Perempuan dalam Drama “Ruined” oleh Lynn Nottage. Dengan Menggunakan Teori Feminisme Interseksional. Andini Aprilia, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Khairun Ternate 2024. Di bawah bimbingan Bakhtiar Majid dan Indra Purnawan Panjaitan.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis bentuk penindasan yang terjadi pada kedua main characters dalam Drama "Ruined" karya Lynn Nottage, yaitu Sophie dan Salima. Dengan meliputi dampak yang diterima oleh kedua tokoh utama dari penindasan yang terjadi.

Studi ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis penindasan yang digambarkan dalam drama "Ruined" karya Lynn Nottage. Data primer berasal dari drama itu sendiri, dengan fokus pada pemeriksaan feminisme interseksional dalam karakter. Data sekunder dari berbagai sumber mendukung analisis. Analisis data meliputi klasifikasi, interpretasi, dan penjelasan menggunakan teori feminisme interseksional.

Hasil dari penelitian ini adalah dua penindasan yang dialami oleh kedua karakter yaitu, Sexism dimana Sophie selalu direndahkan karena dia adalah seseorang yang dianggap "ruined" dan dipandang memiliki *bad luck* karena hal yang sudah menyimpannya. Dan Salima selalu mengalami kesulitan karena bekerja di tempat bar yang dimana apa pendapat yang dia punya tidak dihiraukan dan yang paling utama adalah kesenangan para tentara. Dan selanjutnya ada Social Class, Sophie yang bisa menghitung dan membaca dipercayai oleh Mama Nadi untuk mengurus urusan perhitungan dan dia tidak akan disuruh seperti pelayan lain yang pergi menimba air. Untuk dampak, dampak yang didapatkan oleh kedua karakter adalah mereka mengalami traumatis baik secara psychological dan emotional. Secara psychological Sophie dan Salima selalu mengalami hal yang membuat mereka ketakutan dan hingga membuat tubuh mereka juga ikut bereaksi ketika ada yang mereka takutkan, secara emotional Salima selalu menangis, ketakutan dan mengingat kenangan masa lalu kita dia masih dengan keluarga bahagianya, sementara Sophie selalu merasa bahwa apa yang terjadi padanya di masa lalu akan selamanya menghantui dia dan membuat dia tidak bisa bekerja dengan benar.

Kata Kunci: penindasan, trauma, seksisme, dampak, kelas sosial.